

**GAMBARAN KEBAHAGIAAN (*HAPPINESS*) SISWA
YANG ORANGTUANYA BERKARIER**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
FITRI YULIA
NIM. 19006175

**DAPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KEBAHAGIAAN (*HAPPINESS*) SISWA
YANG ORANGTUANYA BERKARIER

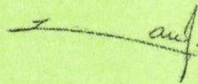
Nama : Fitri Yulia
NIM/BP : 19006175/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrion Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 19900601 201504 1 002

Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 19821012 200604 2 002

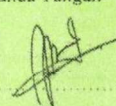
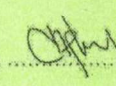
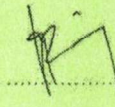
PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa Yang
Orangtuanya Berkarier
Nama : Fitri Yulia
NIM/BP : 19006175/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Oktober 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitri Yulia
NIM/BP : 19006175
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa Yang
Orangtuanya Berkarier

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Fitri Yulia
NIM. 19006175

ABSTRAK

Fitri Yulia. 2023. Gambaran Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa yang Orangtuanya Berkarier. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Siswa yang memiliki orangtua berkarier merasa lebih bahagia dan sukses karena semua kebutuhannya dapat terpenuhi, namun tidak semua orangtua dapat menjalankan perannya sebagai orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier dilihat dari beberapa aspek, yaitu: 1) aspek kepuasan akan masa lalu, 2) optimis akan masa depan, 3) kebahagiaan pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasinya adalah siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 1 Sungai Limau berjumlah 644 siswa dengan sampel sebanyak 37 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria siswa yang ayah atau ibunya berkarier. Instrumen yang digunakan adalah Angket Kebahagiaan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier secara keseluruhan berada pada kategori sedang, artinya siswa cukup merasa puas, cukup optimis dan cukup bahagia dengan situasi saat ini. Selanjutnya ditinjau dari masing-masing aspek yaitu: 1) aspek kepuasan akan masa lalu berada pada kategori sedang, artinya siswa cukup atau seimbang saat mereka memikirkan pengalaman masa lalu mereka; 2) aspek optimis akan masa depan berada pada kategori sedang, artinya siswa memiliki harapan yang seimbang dan realistis tentang masa depan mereka, tanpa terlalu optimis atau terlalu pesimis; 3) aspek kebahagiaan pada masa sekarang berada pada kategori, artinya siswa merasakan kebahagiaan dalam kehidupan mereka saat ini, menikmati kegiatan yang disukai, dan mampu menemukan makna hidup dalam kesehariannya. Berdasarkan hasil penelitian layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh guru BK dalam meningkatkan kebahagiaan siswa, yaitu layanan konseling individual yang berkaitan dengan perasaan, kekhawatiran, dan stres yang dialami terkait dengan ketidakhadiran peran orangtua yang mengganggu kebahagiaan. Layanan informasi dengan materi strategi mencapai kebahagiaan, menggali potensi dalam diri agar mencapai kebahagiaan, serta tips komunikasi intens dalam keluarga. Layanan bimbingan kelompok dengan materi membangun kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: kebahagiaan, orangtua berkarier

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, berkat rahmat dan hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Gambaran Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa yang Orangtuanya Berkarier**”. Shalawat dan salam disampaikan pada Nabi Besar Muhammad SAW karena berkat Beliau kita mampu hidup dengan nikmat iman dan islam.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, arahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran, arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
3. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd., M.Pd., selaku tim penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, masukan, dan saran selama peneliti dalam proses perkuliahan.
6. Orangtua tercinta Ayahanda Agusri dan Ibunda Nurkarnaini yang selalu mendoakan peneliti agar diberikan kemudahan oleh Allah SWT, selalu memberikan motivasi, semangat dan bantuan, baik moril dan materil demi selesainya penulisan skripsi ini.
7. Kakak Faula Yolanda, Olga Dena Zakwan Zakki, Ismira, Tsania Ardhita Pramesti, dan Kakak Azmi Ade Karina, yang memberikan semangat, motivasi, masukan dan dukungan kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang bimbingan dan konseling. Peneliti menyadari skripsi ini memiliki kekeliruan maupun kekurangan yang berada di luar jangkauan peneliti, untuk itu diharapkan kepada berbagai pihak memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.

Sungai Limau, 31 Oktober 2023

Fitri Yulia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kebahagiaan.....	13
1. Pengertian Kebahagiaan.....	13
2. Aspek-aspek Kebahagiaan	14
3. Faktor-faktor Kebahagiaan.....	17
4. Ciri-ciri Individu yang Bahagia	24
5. Cara Mencapai Kebahagiaan.....	25
B. Orangtua yang Berkarier	26
1. Pengertian Orangtua.....	26
2. Pengertian Karier	28
3. Pengertian Orangtua yang Berkarier	29
4. Pengaruh Orangtua yang Berkarier	30

C. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Kebahagiaan Siswa	31
D. Penelitian Relevan.....	33
E. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi Dan Sampel	37
C. Jenis Data dan Sumber Data	39
D. Definisi Operasional.....	40
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	59
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN	80

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Skala Tingkat Kebahagiaan.....	41
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Kebahagiaan	42
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	44
Tabel 6. <i>Reliability Statistics</i> Kebahagiaan Siswa	45
Tabel 7. Kategori Skor Tingkat Kebahagiaan Siswa yang Orangtuanya Berkarier	48
Tabel 8. Kategori Skor Tingkat Kebahagiaan Berdasarkan Aspek.....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Kebahagiaan <i>(Happiness)</i> Siswa yang Orangtuanya Berkarier (n=37)	50
Tabel 10. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Kebahagiaan <i>(Happiness)</i> Siswa yang Ibu Berkarier Berdasarkan Aspek	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Kebahagiaan <i>(Happiness)</i> Siswa yang Orangtuanya Berkarier Berdasarkan Aspek Kepuasan Akan Masa Lalu (n=37)	52
Tabel 12. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Kebahagiaan <i>(Happiness)</i> Siswa yang Orangtuanya Berkarier Berdasarkan Indikator Kepuasan Akan Masa Lalu.....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Kebahagiaan <i>(Happiness)</i> Siswa yang Orangtuanya Berkarier Berdasarkan Aspek Optimis Akan Masa Depan (n=37)	55

Tabel 14. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Kebahagiaan (<i>Happiness</i>) Siswa yang Orangtuanya Berkarier Berdasarkan Indikator Optimis Akan Masa Depan	56
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Kebahagiaan (<i>Happiness</i>) Siswa yang Orangtuanya Berkarier Berdasarkan Aspek Kebahagiaan pada Masa Sekarang (n=37).....	57
Tabel 16. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase (%) Kebahagiaan (<i>Happiness</i>) Siswa yang Orangtuanya Berkarier Berdasarkan Indikator Kebahagiaan pada Masa Sekarang	58

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Rekapitulasi Judge Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 2. Pengolahan Data Judge Instrumen	94
Lampiran 3. Hasil Validasi Dan Reliabilitas.....	96
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Setelah Uji Valid	101
Lampiran 5. Tabulasi Instrumen Penelitian	108
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 7. Surat Dinas Pendidikan	120
Lampiran 8. Surat Balasan Sekolah	122
Lampiran 9. Dokumentasi	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, agar dapat menjadi individu yang berkualitas dalam setiap aspek kehidupan. Sebagaimana dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan “pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pusat pendidikan pertama anak adalah lingkungan keluarga. Orangtua memiliki peran sangat penting dalam memperhatikan pendidikan khususnya pendidikan anak yang ditempatkan pada urutan teratas mengungguli pendidikan formal di sekolah dan pendidikan non-formal di masyarakat. Sejalan dengan Amaliyah (2020) bahwa peran orangtua terhadap pendidikan anak merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab sepenuhnya terhadap kedudukannya.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak dalam kehidupannya. Sikap dan tingkah laku seorang anak tidak lepas dari pengaruh dan pendidikan dari orangtua. Orangtua diberi tanggung jawab oleh Allah SWT untuk membesarkan dan mendidik anak, sehingga dapat

mengembangkan potensi-potensi positif yang dimiliki anak. Orangtua memiliki peranan yang sangat besar dalam pembentukan tingkah laku dan kepribadian anak dalam berbagai tingkatan umur mereka, mulai dari masa kanak-kanak, remaja, hingga masa dewasa (Rahayu, Taufik dan Nurfarhanah, 2013).

Papalia (2008) menyatakan bahwa orangtua cenderung hanya memberikan kebutuhan materi kepada anak, sehingga anak menjadi pribadi yang tidak bahagia. Pernyataan ini diperkuat oleh Willis (2005) bahwa keluarga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak terjerumus dalam kenakalan remaja. Faktor keluarga yang dimaksud seperti anak kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orangtua, inilah yang menyebabkan anak merasa tidak bahagia dan pemberontak.

Dari hasil penelitian Pannilage (2017) menemukan bahwa anak-anak merasa tidak bahagia apabila dalam keluarganya terjadi ketidakharmonisan bahkan kekerasan dalam keluarga, pendapatan keluarga yang kurang stabil, diskriminasi keluarga karena alasan sosial-budaya, serta kurangnya cinta, perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian Kurniasari, Rusmana dan Budiman (2019) mahasiswa dengan kategori memiliki kebahagiaan yang rendah memiliki ciri-ciri, yaitu tidak percaya diri, bergantung pada orang lain, mengalami kesulitan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, belum memiliki tujuan hidup, serta mengalami kesulitan untuk terbuka dengan pengalaman yang baru.

Hasil penelitian Herbyanti (2009) makna kebahagiaan bagi anak adalah jika berada dalam suatu keluarga yang utuh, dengan penuh kasih sayang, berada dalam lingkungan yang tentram dan harmonis, memiliki fasilitas yang mencukupi, memiliki harapan yang tercapai, serta sehat. Tercapainya kebahagiaan pada anak mendapatkan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, karena kebahagiaan dapat memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani berbagai kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah (Sativa dan Helmi, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Harmaini dan Yulianti (2014) tiga komponen besar peristiwa yang membuat remaja bahagia, yaitu (1) Relasi sebesar 55,7% meliputi peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan orangtua, keluarga dan teman sebaya. (2) Personal afektif sebesar 34,7% yakni peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan lawan jenis kelamin, mendapatkan kasih sayang, imbalan psikologis, hobi, dan lain-lain, serta (3) Prestasi sebesar 24,7% meliputi peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan prestasi, kelulusan, mampu menyelesaikan tugas, dan hasil yang memuaskan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggoro dan Widhiarso (2010) dimana ditemukan bahwa ada empat aspek indikator kebahagiaan, yaitu ikatan dan rasa kekeluargaan, prestasi atau pencapaian pribadi, relasi sosial dan kebutuhan spiritual.

Selanjutnya dalam penelitian Oetami dan Yuniart (2011) menemukan bahwa salah satu peristiwa yang dapat membuat remaja bahagia adalah keluarga. Kategori keluarga dalam penelitian tersebut adalah dicintai orangtua,

kebersamaan dengan keluarga, bertemu ibu/ayah, liburan dengan keluarga, membahagiakan keluarga, membahagiakan orangtua, membanggakan orangtua, membantu keluarga, memiliki keluarga harmonis dan bahagia, memiliki orangtua yang baik, mempunyai adik, serta selamat dari musibah.

Sekarang ini, kehidupan di sebuah keluarga sudah banyak berubah. Banyak orangtua yang keduanya berkarier sehingga mereka sibuk dengan pekerjaannya sampai kadang-kadang mereka lupa akan kewajibannya sebagai orangtua. Banyak anak menggantungkan dirinya kepada orang lain yang dianggap bisa memberikan kasih sayang, hingga anak pergi dari rumah guna melampiaskan kekesalannya karena merasa tidak bahagia, kurangnya perhatian dan kasih sayang orangtua yang terlalu sibuk bekerja (Sjarkawi, 2006).

Berkaitan dengan kesibukan orangtua berkarier waktu yang dapat dihabiskan orangtua karier selama berkarier, berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) diketahui bahwa mayoritas pekerjaan laki-laki dan perempuan di Indonesia bekerja di atas jam kerja normal. Mayoritas pekerja perempuan 24,9% bekerja di atas 49 jam dalam seminggu dan 23,8% bekerja 40-48 jam dalam seminggu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), seseorang dikatakan bekerja penuh ketika bekerja 35 jam dalam seminggu dan 40 jam dalam seminggu menurut Undang-undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Sementara, pekerja laki-laki 34,2% bekerja di atas 49 jam dalam seminggu dan 32,8% bekerja antara 40-48 jam dalam seminggu.

Akibat tingginya jumlah jam kerja orangtua berkarier dikhawatirkan akan mengurangi interaksi waktu antara orangtua dan anak dalam membangun kebahagiaan dan perkembangan emosional anak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahrani, Bahari dan Rustiyarso (2015) menunjukkan bahwa orangtua yang sibuk bekerja atau berkarier kurang memberikan perhatian dan waktu kepada anak dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa, diindikasikan dengan tidak menyimak penjelasan guru, bermain HP pada saat jam pelajaran dan tidak mengerjakan tugas dan PR yang diberikan oleh guru.

Rahayu, Taufik dan Nurfarhanah (2013) mengungkapkan salah satu faktor yang menyebabkan siswa melakukan tingkah laku agresif adalah tidak adanya suasana hubungan yang akrab dalam keluarga, karena kesempatan untuk berinteraksi dalam keluarga sangat sedikit, orangtua yang sibuk bekerja, dan kurangnya perhatian dan kasih sayang dalam keluarga. Tingkah laku agresif ini merupakan salah satu contoh perilaku yang menunjukkan seseorang tidak bahagia. Sejalan dengan pendapat Santrock, remaja yang tidak bahagia dapat dilihat dari tingkah lakunya yang menyimpang dan mengalami gangguan emosi. Tingkah laku menyimpang seperti membolos, bertengkar, dan berkelahi (Andani, Sano dan Sukmawati, 2017).

Selanjutnya orangtua berkarier sering dianggap sebagai penyebab buruknya hubungan orangtua dan anak karena kendala waktu yang sering menjadi konflik antara pekerjaan dan keluarga, konflik waktu ini menyebabkan hambatan secara psikologis, fisiologis dan biologis (Hidayat, 2012). Hambatan secara psikologis, misalnya anak merasa sedih, sepi, hampa

karena kurangnya perhatian dari orangtua hal ini dapat menyebabkan anak merasa tidak bahagia. Sejalan dengan pendapat Seligmen (2005) individu yang tidak bahagia akan terlihat murung, merasa sedih dan kurang bersemangat.

Rachmawati (2019) dalam penelitiannya menyatakan akibat kesibukan orangtua karier adalah melalaikan tugas terhadap pendidikan dan pembinaan terhadap anak. Kelalaian orangtua tersebut disebabkan karena waktu yang tidak dimiliki oleh kedua orangtua untuk memperhatikan dan mendidik anak, sehingga tidak sedikit diantara orangtua yang sibuk dengan kariernya menitipkan pendidikan anak kepada orang lain dan lembaga pendidikan. Kejadian tersebut terkadang disebabkan oleh pekerjaan orangtua yang membutuhkan waktu dari pagi hingga sore bahkan malam hari. Sehingga waktu yang dimiliki untuk mengasuh mendidik dan mengawasi perkembangan anak pun menjadi berkurang, hal ini dapat berdampak kepada kebahagiaan anak.

Berdasarkan fenomena yang dilansir dari Anna (2022) menyatakan anak-anak yang kurang diperhatikan oleh orangtua mereka akan merasa tidak bahagia dan cenderung menjadi materialistik, karena jarang ditemani oleh orangtuanya yang sibuk bekerja atau berkarier. Widiyarti (2019) menyatakan ada enam dampak negatif keluarga dengan suami istri bekerja atau berkarier, yaitu kesulitan membesarkan anak, anak merasa kesepian, ketidakhadiran sosok ayah atau ibu yang diinginkan anak, kurangnya dukungan emosional,

anak merasa diabaikan, masalah keamanan dalam hubungan keluarga, sehingga dampak tersebut dapat mempengaruhi kebahagiaan anak.

Selama peneliti melaksanakan Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di SMA Negeri 1 Sungai Limau pada tanggal 18 Juli s.d 20 Desember tahun ajaran 2022/2023, peneliti menemukan siswa yang orangtuanya berkarier sulit diatur selama proses belajar di sekolah, terdapat siswa yang sulit terbuka dan aktif dalam pembelajaran, terdapat siswa yang tidak bisa menyeibangkan tututan keluarga yang tinggi sehingga ia tidak dapat menemukan kebahagiaannya sendiri, terdapat siswa yang kurang percaya diri dan cemas saat disuruh maju ke depan kelas dan terdapat siswa yang tidak menunjukkan senyum dan wajah berseri pada saat proses pembelajaran. Hal ini menandakan siswa merasa tidak bahagia dalam menjalani kegiatan belajar, tidak nyaman dan tidak adanya semangat belajar yang ditimbulkan.

Fenomena yang peneliti temukan di SMA Negeri 1 Sungai Limau pada tanggal 20 Februari 2023, didapatkan siswa yang orangtuanya berkarier merasa kurang diperhatikan pada saat di rumah karena orangtuanya yang sibuk bekerja hingga larut malam, sehingga anak ini lebih sering berkumpul dengan teman-temannya daripada keluarganya di rumah. Pada saat di rumah ia merasa kesepian dan bosan dengan suasana rumah, hal ini membuat siswa tidak merasa bahagia pada saat dirumah.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 20 Februari 2023 dengan guru BK di ruangan BK SMA Negeri 1 Sungai Limau tentang bagaimana kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier, diperoleh hasil bahwasanya

banyak siswa yang merasa tidak bahagia disebabkan kurangnya perhatian dan waktu yang diberikan oleh orangtua pada mereka saat dirumah. Orangtua yang sibuk dengan karier seringkali memiliki waktu yang terbatas untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka di rumah, sehingga anak merasa terabaikan. Kurangnya perhatian dan waktu yang diberikan oleh orangtua karier dapat mempengaruhi kebahagiaan anak secara keseluruhan. Sehingga pada waktu di sekolah anak lebih banyak mencari perhatian baik itu kepada teman sebaya atau kepada guru-gurunya.

Dalam upaya penyelesaian masalah kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier, guru BK memiliki peran yang cukup besar karena salah satu tugas guru BK adalah membantu siswa yang Kes-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari Terganggu). Guru BK mengupayakan terjadinya perubahan tingkah laku pada klien dan pencapaian kehidupan efektif sehari-hari, guru BK dituntut profesional dalam mengerjakan pelayanan konseling kepada kliennya dan harus menjalankan layanan yang ada di dalam BK dengan profesional (Sari, Prayitno dan Karneli, 2021). Layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu menyelesaikan permasalahan yang dialami sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal dan menjadi insan berguna dalam kehidupannya (Prayitno, 2012).

Adapun layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan guru BK dalam menangani permasalahan kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier, yaitu berupa layanan konseling individual, layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok dengan topik materi layanan yang berkaitan

dengan kebahagiaan, yaitu strategi mencapai kebahagiaan, menggali potensi dalam diri agar mencapai kebahagiaan, membangun kepercayaan diri siswa dan tips komunikasi intens dalam keluarga. Guru BK juga dapat membantu dalam mengatur sesi konseling keluarga dengan melibatkan orangtua dalam memecahkan masalah keluarga yang mungkin mempengaruhi kebahagiaan siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengungkap bagaimana gambaran kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau. Peneliti mengajukan penelitian yang berjudul, “Gambaran Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa yang Orangtuanya Berkarier”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat aspek yang diidentifikasi mempengaruhi kebahagiaan (*happiness*) siswa yang orangtuanya berkarier dalam penelitian ini yaitu:

1. Beberapa siswa yang orangtuanya berkarier susah diatur selama proses pembelajaran atau tidak dapat menjalin hubungan positif dengan orang lain.
2. Beberapa siswa yang orangtuanya berkarier tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran atau tidak terlibat penuh selama pembelajaran.
3. Beberapa siswa yang orangtuanya berkarier pesimis dengan kemampuan yang ia miliki.

4. Beberapa siswa yang orangtuanya berkarier memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga menghambat pembelajaran.
5. Beberapa siswa yang orangtuanya berkarier tidak menunjukkan senyuman dan wajah berseri.
6. Beberapa siswa yang orangtuanya berkarier tidak bisa menyeimbangkan tuntutan keluarga yang tinggi sehingga tidak dapat menemukan kebahagiaannya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka dari identifikasi masalah yang akan diteliti dibatasi pada masalah, yaitu:

1. Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa yang Orangtuanya Berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau.
2. Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa yang Orangtuanya Berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau berdasarkan aspek kepuasan akan masa lalu.
3. Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa yang Orangtuanya Berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau berdasarkan aspek optimis akan masa depan.
4. Kebahagiaan (*Happiness*) Siswa yang Orangtuanya Berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau berdasarkan aspek kebahagiaan pada masa sekarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka muncul rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana gambaran kebahagiaan (*happiness*) siswa yang orangtuanya berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau?
2. Bagaimana gambaran kebahagiaan (*happiness*) siswa yang orangtuanya berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan, yaitu:
 - a. Aspek kepuasan akan masa lalu?
 - b. Aspek optimis akan masa depan?
 - c. Aspek kebahagiaan pada masa sekarang?.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Semua siswa memiliki perasaan bahagia.
2. Kebahagiaan mempengaruhi kehidupan siswa.
3. Orangtua yang berkarier dapat mempengaruhi kebahagiaan siswa.
4. Kualitas interaksi dan komunikasi orangtua dengan anak dapat meningkatkan kebahagiaan pada anak.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menggambarkan bagaimana kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau.

2. Menggambarkan kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier di SMA Negeri 1 Sungai Limau berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan, yaitu:
 - a. Aspek kepuasan akan masa lalu.
 - b. Aspek optimis akan masa depan.
 - c. Aspek kebahagiaan pada masa sekarang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dalam bidang pengembangan pribadi dan sosial siswa dan memberikan tambahan informasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier di sekolah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi guru BK, sebagai informasi mengenai gambaran kebahagiaan siswa yang orangtuanya berkarier. Guru BK dapat memanfaatkan data yang tersedia untuk menyusun topik-topik layanan yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kebahagiaan siswa.
- b. Bagi Orangtua, dapat memberikan informasi kepada orangtua yang berkarier selalu memberikan dukungan sosial dan emosional kepada anak agar anak mendapatkan kebahagiaannya.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan gambaran kebahagiaan siswa yang otangtuanya berkarier.